**ABSTRAK**

**PANDANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH BERSUKU MANDAILING TERHADAP PERGESERAN NILAI BUDAYA UPAH-UPAH PADA KELAHIRAN ANAK**

**Oleh:**

**BINA SARI HARAHAP**

**NPM.171214055**

Tradisi upah-upah kelahiran anak merupakan salah satu kebudayaan yang terdapat pada suku Mandailing. Dalam tradisi upah-upah kelahiran anak terdapat simbolik yang memiliki makna tertentu. Suku Mandailing memiliki adat, budaya, dan bahasa yang berbeda dari suku lainnya. Budaya Mandailing mempunyai tradisi dan adat istiadat yang harus dijaga serta dilestarikan oleh generasinya. Kebudayaan Mandailing memiliki ciri khas tersendiri yang dapat membedakannya dengan budaya lain. Adapun yang membedakan budaya dari masyarakat Mandailing, yaitu upah-upah pada kelahiran anak yang masih dilakukan oleh masyarakat suku Mandailing yang merupakan leluhur nenek moyang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi upah-upah pada kelahiran anak dan untuk mengetahui perlengkapan yang digunakan dalam upacara adat upah-upah pada kelahiran anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti menggunakan studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mencari suatu peristiwa, menggambarkannya, dan menemukan yang ada dalam peristiwa tersebut untuk melukiskan realitas sosial secara kompleks. Adapun informan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang bersuku Mandailing masih ada yang tidak mengetahui apa saja bahan dan perlengkapan yang digunakan saat melakukan upacara upah-upah kelahiran anak. Namun sebagian ada juga Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara yang diteliti mengetahui apa saja perlengkapan dan simbolik yang di dalam upah-upah suku Mandailing. Upah-upah kelahiran anak juga dapat menjalin hubungan silaturahmi antara keluarga atau kerabat, baik keluarga jauh dan keluarga dekat, tradisi upah-upah kelahiran anak berisi nasihat yang penting, baik untuk orang tua, anak-anak, dan remaja, sebagai motivasi kepada suku Mandailing.

***Kata Kunci:****Upah-Upah, Suku Mandailing, KelahiranAnak, Tradisi*

***ABSTRACT***

**VIEW OF STUDENTS OF THE MUSLIM NUSANTARA**

**AL WASHLIYAH UNIVERSITY OF MANDAILING**

**TRIBE TO SHIFTING CULTURAL VALUE OF**

**WAGES ON THE BIRTH OF CHILDREN**

**By:**

**BINA SARI HARAHAP**

**NPM.171214055**

The Mandailing tribal community is a society that has various traditions. One of them is the tradition of child birth wages. The tradition of child birth wages is a tradition that is carried out at the time of the birth of a baby as gratitude and asks for safety for the baby who is born to avoid things that are not wanted. Tradition forms a cultural value that becomes a guide for people in living their daily lives. Until now, the tradition of wages is still carried out by the Mandailing tribe, which is the ancestor of the ancestors. This paper aims to show one of the existence of the tradition of child birth wages that have positive values ​​for friendship or connecting ties of brotherhood and community relations, as well as our gratitude or grace given by God Almighty. This study uses qualitative research so as to produce descriptive data to solve the problems that are the objectives of the research by describing and describing the state of the subject based on the facts found. The methods in this research are: Observation, questionnaire, interview. From the results of the study, it can be said that there are still students of the Nusantara Muslim Nusantara Al-Washliyah University who are of the Mandailing ethnicity who do not know what is symbolic or what materials are used for wages for the birth of a child. There are others who say that the tradition of child birth wages does not need to be carried out because there is no basic obligation to carry out the tradition of wages.

***Keywords:*** *Wages, Mandailing Tribe, Child Birth, Tradition*